

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEPATUHAN TERAPI INSULIN PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS: *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
AYU APRILIANI  
1810201079**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
KEPATUHAN TERAPI INSULIN PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS : *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
AYU APRILIANI  
1810201079**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN TERAPI INSULIN PADA PASIEN DIABETES MELITUS : *LITERATURE REVIEW*

#### NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :  
**AYU APRILIANI**  
**1810201079**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : DWI PRIHATININGSIH, S.KEP., Ns, M.Ng  
03 September 2022 09:01:11



# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN TERAPI INSULIN PADA PASIEN DIABETES MELITUS : *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Ayu Apriliani<sup>2</sup>, Dwi Prihatiningsih<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>2</sup> [ayuapriliana374@gmail.com](mailto:ayuapriliana374@gmail.com), <sup>3</sup> [dwiprihatiningsih@unisayogya.ac.id](mailto:dwiprihatiningsih@unisayogya.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Diabetes merupakan penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Pengelolaan penyakit DM dikenal dengan empat pilar utama yaitu penyuluhan atau edukasi, terapi gizi, latihan fisik atau aktivitas fisik, dan Farmakoterapi. Salah satu indikator keberhasilan pengontrolan DM ialah pengobatan. Untuk mencapai pengobatan yang optimal maka diperlukan kepatuhan terhadap pengobatan, salah satunya yaitu kepatuhan terapi insulin.

**Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi insulin pada pasien diabetes melitus.

**Metode** : Penelusuran literature ini dilakukan menggunakan *Google Scholar*, dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam bahasa Indonesia adalah “dukungan keluarga, kepatuhan terapi insulin, diabetes mellitus” sedangkan kata kunci dalam bahasa Inggris adalah “*Family Support, Insulin Therapy Adherence, Diabetes Mellitus*”. Penelusuran dilakukan dari 01 Januari 2012 sampai 31 Desember 2022.

**Hasil** : Didapatkan 8 jurnal, 7 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi insulin pada pasien DM.

**Simpulan** : Dukungan keluarga mempunyai peran penting terhadap pasien untuk meningkatkan kepatuhan terapi insulin, selain itu untuk mengontrol dampak fisik sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup pasien tersebut.

**Kata Kunci** : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Terapi Insulin, Diabetes Mellitus.

**Daftar Pustaka** : 28 buah (2012-2022)

**Halaman** : xiii, 85 halaman, 2 gambar, 4 tabel, 4 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND INSULIN THERAPY ADHERENCE IN DIABETES MELLITUS PATIENTS: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Ayu Apriliani <sup>2</sup>, Dwi Prihatiningsih <sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Aisyiyah University Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>2</sup> [ayuaprilaa374@gmail.com](mailto:ayuaprilaa374@gmail.com), <sup>3</sup> [dwiprihatiningsih@unisayogya.ac.id](mailto:dwiprihatiningsih@unisayogya.ac.id)

## ABSTRACT

**Background:** Diabetes is a serious chronic disease that occurs because the pancreas does not produce enough insulin (a hormone that regulates blood sugar or glucose), or when the body cannot effectively use the insulin it produces. The four basic pillars of DM management are counseling or education, dietary therapy, physical activity or exercise, and pharmacotherapy. One indicator of the success of controlling DM is medication. To achieve optimal treatment, adherence to treatment is required, one of which is insulin therapy adherence.

**Objective:** The study aims to determine the correlation between family support and insulin therapy adherence in patients with diabetes mellitus.

**Method:** This literature review was conducted using Google Scholar, and PubMed. The keywords used in Indonesian are "*dukungan keluarga, kepatuhan terapi insulin, diabetes mellitus*" while the keywords in English are "Family Support, Insulin Therapy Adherence, Diabetes Mellitus". The search was carried out from January 1<sup>st</sup>, 2012 to December 31<sup>st</sup>, 2022.

**Result:** There were 8 journals, 7 national journals and 1 international journal which explained that there was a correlation between family support and insulin therapy adherence in DM patients.

**Conclusion:** Family support has an important role for patients to improve insulin therapy adherence, in addition to controlling the physical impact so as to improve the quality of life of these patients.

Keywords : Family Support, Compliance with Insulin Therapy, Diabetes Mellitus.

References : 28 References (2012-2022)

Pages : xiii, 85 Pages, 2 Figures, 4 Tables, 4 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) kejadian DM di Indonesia yang terdiagnosis oleh dokter menunjukkan peningkatan prevalensi DM di tingkat nasional dari 1.5% pada tahun 2013, menjadi 2% pada tahun 2018. Daerah Istimewa Yogyakarta, prevalensi DM pada semua umur menempati posisi nomor dua di Indonesia dengan prevalensi 2.4% ditahun 2018. Kejadian DM di DIY tercatat mencapai 12.525 kasus di tahun 2018 dengan prevalensi kejadian DM tertinggi berada pada teritori perkotaan yakni mencapai 1.9%(Opelya *et al.*, 2020).

Upaya pengendalian penyakit DM telah dilakukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan, diantaranya dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2018, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 serta Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019. Dalam peraturan tersebut diatur tentang upaya pengendalian diabetes melitus yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pangribowo, 2020). Untuk melakukan pencegahan penyakit tidak menular seperti DM, pemerintah juga mengeluarkan program CERDIK yang terdiri dari C (Cek kesehatan secara berkala), E (Enyahkan asap rokok), R (Rajin aktivitas fisik), D (Diet sehat), I (Istirahat cukup), K (Kendalikan stress) (Rahma & Ruhyana, 2019).

Diabetes merupakan penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya (Rahmani, 2021).

Pengelolaan penyakit DM dikenal dengan empat pilar utama yaitu penyuluhan atau edukasi, terapi gizi, latihan fisik atau aktivitas fisik, dan Farmakoterapi. Keempat pilar pengelolaan tersebut dapat diterapkan kepada semua jenis tipe DM termasuk DMTI dan DMTII (PERKENI, 2019).

Berdasarkan penelitian sebelumnya ditemukan bahwa tingkat kepatuhannya pasien DMTI dalam terapi insulin sebesar 33,3 %. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa kepatuhan pasien DMTI dalam terapi insulin hanya sebesar 15,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pasien tidak patuh terhadap terapinya. (Dwi Indah Sari & Padoli, 2018; Firdausi *et al.*, 2016)

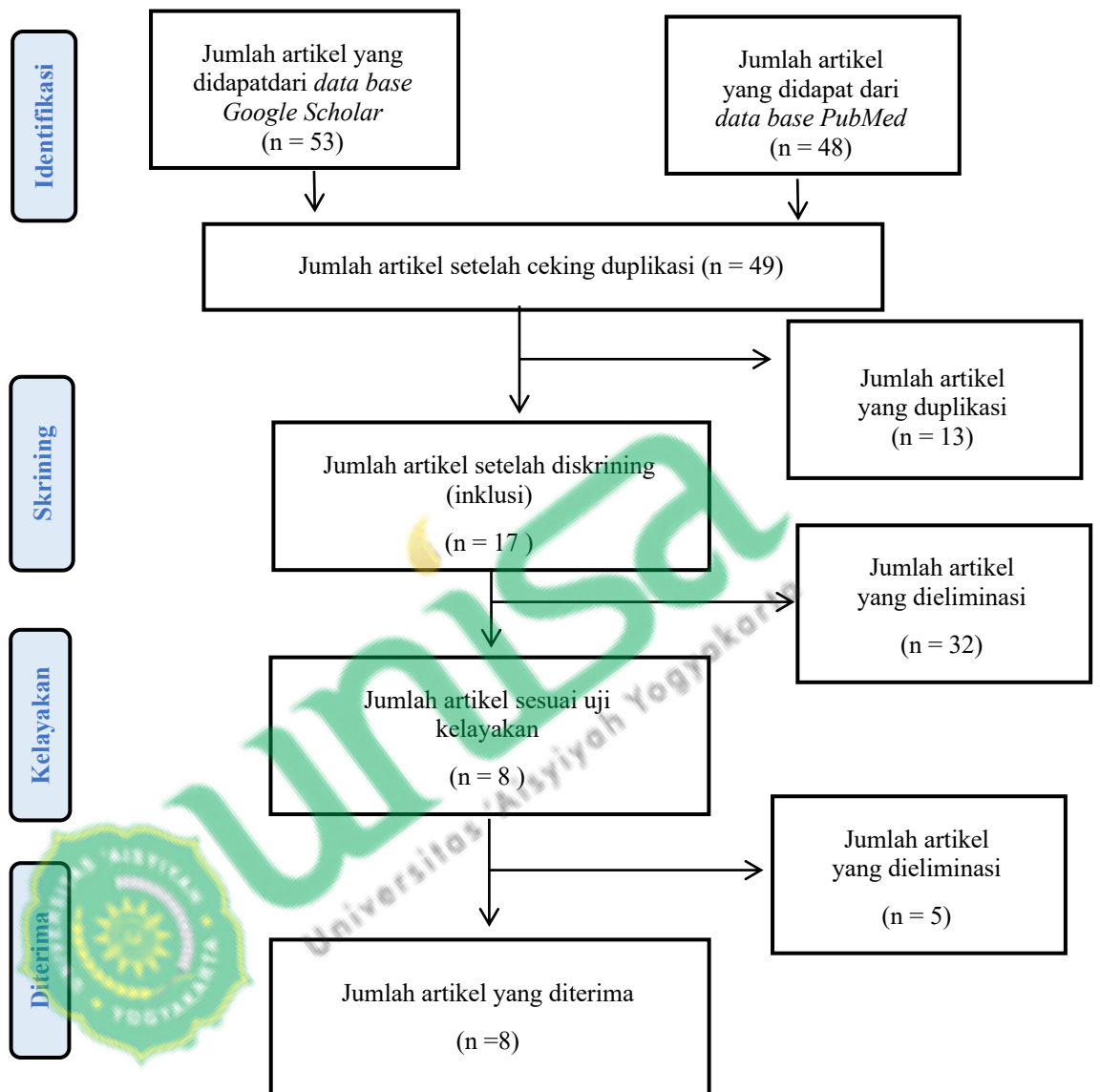
Berdasarkan penelitian yang serupa juga terdapat bahwa untuk dukungan keluarga pada pasien DMTII didapatkan sebesar 89,7%. Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang (Nugroho *et al.*, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi insulin pada pasien Diabetes Mellitus.

## METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian *literature review* dengan menggunakan artikel penelitian yang sudah dipublikasi jurnal. Penelusuran literatur ini dilakukan melalui *Google Scholar* dan *Pubmed*. Studi Pustaka mengembangkan fokus *review* dengan menggunakan format PICOST. *Keyword* yang digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah Dukungan Keluarga, Kepatuhan Terapi Insulin, Diabetes Mellitus, sedangkan *keyword* yang digunakan dalam Bahasa Inggris adalah *Family Support*, *Insulin Therapy Adherence*, *Diabetes Mellitus*. Dengan tahun terbit jurnal yang digunakan adalah 01 Januari 2012 sampai 31 Desember 2022. Penilaian kualitas atau kelayakan dalam penelitian ini menggunakan *JBI Critical Appraisal* berupa *checklist for analytical cross sectional*. Hasil penelusuran didapatkan 101 artikel, setelah dilakukan *checking* duplikasi, terdapat 13 artikel yang terduplikasi, sehingga tersisa 49 artikel. Dari 49 artikel dilakukan skrining menggunakan kriteria inklusi, sehingga tersisa 17 artikel saja yang masuk kedalam kategori inklusi, lalu dilakukan uji

kelayakan menggunakan *JBICritical Appraisal*, didapatkan 8 artikel yang dapat diterima. Proses penelusuran dan review *literature* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA Diagram search and selection process using google scholar and Pubmed Database

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Rangkuman *Literature Review*

Hasil penelusuran *literature* tentang hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi insulin pada pasien DM didapatkan 8 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Sehingga didapatkan hasil rangkuman pencarian *literature review* pada tabel sebagai berikut :



Tabel 4.1

Rangkuman Hasil Pencarian *Literature Review*

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
1.	<b>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Latihan Fisik Dan Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 1 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo</b> (Firdausi <i>et al.</i> , 2016)	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan latihan fisik dan terapi insulin pada pasien DM TI.	<i>Cross-Sectional</i>	<i>Nonprobability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> dan menggunakan kuisisioner <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> (HDFSS) , serta kuisisioner MMAS ( <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> )	Subjek penelitian ini adalah semua pasien DM TI sebanyak 58 responden.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan keluarga: Baik (32,76%), sedang (63,8%), kurang (3,44%)</li> <li>- Kepatuhan latihan fisik 56,9%</li> <li>- Kepatuhan terapi insulin 81,1%</li> <li>- Kategori kepatuhan: tinggi (34,5%), sedang (46,6%)</li> <li>- Kepatuhan terapi pada pasien DM tipe 1 berhubungan signifikan dengan dukungan keluarga (<math>\rho=0,000</math>; <math>r=0,553</math>)</li> <li>- Kepatuhan latihan fisik dan <math>\rho=0,000</math>; <math>r=0,509</math> untuk kepatuhan terapi insulin). Maka dengan demikian semakin tinggi tingkat hubungan dukungan keluarga maka</li> </ul>

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
						semakin patuh untuk terapi insulin pada pasien DM TI.
2.	<b><i>Adherence and Glycemic Control in Adolescents With Type 1 Diabetes: The Moderating Role Of Age, Gender, And Family Support</i></b> (Almeida <i>et al.</i> , 2020)	Untuk menganalisis pengaruh interaksi dukungan keluarga remaja, usia, dan jenis kelamin dalam hubungan antara kepatuhan control glikemik pada remaja dengan DM TI.	<i>Cross-Sectional</i>	<i>Bivariate Correlations</i> dan menggunakan kuisioner <i>Diabetes Family Behavior Scale</i> (DFBS)	Subjek penelitian ini adalah seluruh pasien DM TI sebanyak 100 responden.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepatuhan berhubungan positif dengan dukungan keluarga dapat dilihat dari <math>p=0,07</math> (<math>p&lt;0,05</math>) ada hubungan <math>r=0,257</math>: keamatan kuat.</li> <li>- Tidak ada perbedaan antara kepatuhan, dukungan keluarga.</li> <li>- Dari hasil diatas dapat dilihat jurnal ke 2 ini memiliki hubungan pada dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi insulin. Hal tersebut dapat dilihat dengan korelasi koefisien signifikan <math>p=0,07</math> (<math>p&lt;0,05</math>) dengan tingkat hubungan 0,257 yang artinya kurangnya kepatuhan dikaitkan dengan dukungan keluarga yang lebih baik.</li> </ul>
3.	<b>Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan</b>	Untuk mengetahui hubungan dukungan	<i>Cross-Sectional</i>	<i>Purposive Sampling</i> dan data dianalisis melalui	Subjek penelitian ini adalah seluruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan Keluarga : Baik (84,3%), Kurang (15,7%).</li> </ul>

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	<b>Terapi Insulin Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2</b> (Mamahit et al., 2018)	keluarga dengan kepatuhan terapi insulin pasien DMTII.		analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan Uji <i>Chi Square</i>	pasien DM sebanyak 102 responden.	- Kepatuhan Terapi Insulin : Baik (66,7%), Kurang (33,3%)
4.	<b>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Rutinitas Mengontrol Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2</b> (Indirawaty et al., 2021)	Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Rutinitas Dalam Mengontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kecamatan Rappocini Kota Makassar.	<i>Cross Sectional</i>	<i>Deskriptif analitik</i> dengan menggunakan teknik <i>Random Sampling</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah penderita DMTII dengan sampel 50 responden.	- Dukungan Keluarga : Mendukung (86,0%), Kurang Mendukung (14,0%) - Rutinitas Kontrol Gula Darah : Rutin (90,0%), Tidak Rutin (10,0%)
5.	<b>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita Diabetes</b>	Untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan kunjungan berobat dan kadar glukosa darah puasa penderita diabetes mellitus	<i>Cross Sectional</i>	<i>Non-Probability Sampling</i> dengan cara <i>consecutive sampling</i>	Populasi dalam penelitian ini adalah penderita DMTII dengan jumlah sampel 58 pasien.	- Dukungan Keluarga : Baik (10,3%), Kurang (89,7%). - Kepatuhan Menjalankan Pengobatan : Patuh (15,5%), Tidak Patuh (84,5%)

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
	<b>Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendal 1</b> (Nugroho <i>et al.</i> , 2018)	tipe 2 di Puskesmas Kendal 1.				
6.	<b>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli Endokrin BLU RSU Prof. Dr. R. D. Kandou Manado</b> (Laoh <i>et al.</i> , 2015)	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pasien diabetes mellitus.	<i>Cross Sectional</i>	<i>Purposive Sampling</i> dengan menggunakan uji <i>Fisher Exact</i>	Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah semua penderita DMTH dengan jumlah sampel 100 orang.	- Dukungan Keluarga : Baik (88,0%), Kurang (12,0%). - Kepatuhan Berobat : Patuh (87,0%), Tidak Patuh (13,0%).
7.	<b>Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Pengobatan Di BLUD RSUZA Banda Aceh</b> (Nurleli, 2016)	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan penderita DM.	<i>Cross Sectional</i>	<i>Deskriptif Analitik</i> dengan menggunakan teknik <i>Accidental Sampling</i>	Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah semua penderita DM dengan jumlah sampel 97 orang.	- Pengobatan DM : Oral (30,9%), Injeksi (69,1%) - Dukungan Kepada Responden : Suami (30,9%), Istri (34%), Ayah/Ibu (2,1%), Anak (27,8%), Saudara (5,2%).

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
8.	<b>Hubungan <i>Self Compassion</i> dengan Kepatuhan Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsd Dr. Soebandi Jember</b> (Hafan Sutawardana <i>et al.</i> , 2020)	Untuk mengetahui hubungan antara <i>Self Compassion</i> dengan kepatuhan terhadap terapi insulin pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 di RSD Dr. Soebandi Jember.	<i>Cross Sectional</i>	<i>Deskriptif Korelasional</i> dengan menggunakan teknik <i>non-probability sampling</i>	Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah semua penderita DM dengan jumlah sampel 84 orang.	- <i>Self Compassion</i> : Tinggi (92,9%), Rendah (7,1%) - Kepatuhan Terapi Insulin : Tinggi (96,4%), Rendah (3,6%)

Berdasarkan hasil penelusuran *literature review* terlihat pada tabel 4.1 didapatkan 7 jurnal nasional yang seluruhnya menggunakan Bahasa Indonesia dan penelitian dilakukan di Negara Indonesia, satu jurnal internasional yang seluruhnya menggunakan Bahasa Inggris dan penelitian dilakukan di Negara Portugal. Hasil analisa menunjukkan bahwa kedelapan jurnal tersebut menggunakan metode yang sama yaitu *Cross Sectional*. Kedelapan jurnal tersebut menggunakan alat analisis yang berbeda yaitu uji statistik *Spearman's Rho*, *Bivariate Correlations*, *Purposive Sampling*, *Chi-Square*, *Fisher Exact*, *Kolmogorov Smirnov*, *Spearman Rank*. Kedelapan jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan terapi insulin pada pasien diabetes mellitus.

## A. Pembahasan

### 1. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis *literature review*, terdapat 5 jurnal yang menunjukkan sebagian besar dukungan keluarga rendah, kurang ataupun sedang sebesar (63,8%) yaitu pada penelitian (Firdausi *et al.*, 2016), dukungan keluarga kurang sebesar (89,7%) yaitu pada penelitian (Nugroho *et al.*, 2018), dukungan keluarga kurang sebesar (15,7%) yaitu pada penelitian (Mamahit *et al.*, 2018), dukungan keluarga kurang sebesar (14,0%) yaitu pada penelitian (Indirawaty *et al.*, 2021), serta dukungan keluarga kurang sebesar (12,0%) yaitu pada penelitian (Laoh *et al.*, 2015).

Terdapat 1 jurnal dengan aspek dukungan keluarga yang diberikan melalui anggota keluarga yang merawat yaitu pada penelitian (Nurleli, 2016) dibuktikan dengan hasil penelitiannya dari 97 responden dengan aspek dukungan keluarga yang diberikan melalui anggota keluarga yang merawat meliputi, suami 30 (30,9%) pasien yang diberikan dukungan keluarga melalui suami, istri 33 (34%) pasien yang diberikan dukungan keluarga melalui istri, Ayah/Ibu 2 (2,1%) pasien yang diberikan dukungan keluarga melalui Ayah/Ibu, anak 27 (27,8%) pasien yang diberikan dukungan keluarga melalui anak, serta saudara 5 (5,2%) pasien yang diberikan dukungan keluarga melalui saudara.

Terdapat 4 jurnal pada dukungan keluarga yang baik atau tinggi sebesar (32,6%) yaitu pada penelitian (Firdausi *et al.*, 2016), dukungan keluarga baik sebesar (84,3%) yaitu pada penelitian (Mamahit *et al.*, 2018), dukungan keluarga baik sebesar (86,0%) yaitu pada penelitian (Indirawaty *et al.*, 2021), serta dukungan keluarga baik didapatkan sebesar (88,0%) yaitu pada penelitian (Laoh *et al.*, 2015).

### 2. Kepatuhan Terapi Insulin

Berdasarkan hasil analisis *literature review*, terdapat 2 jurnal yang menunjukkan sebagian besar kepatuhan terapi insulin yang rendah, tidak patuh, serta kurang sebesar (15,5%) yaitu pada penelitian (Firdausi *et al.*, 2016), kepatuhan terapi insulin yang tidak patuh sebesar (33,3%) yaitu pada penelitian (Mamahit *et al.*, 2018).

Terdapat 2 jurnal yang menunjukkan sebagian besar kepatuhan dalam menjalankan pengobatan tidak patuh dalam menjalankan pengobatan sebesar 49 (84,5%) yaitu pada penelitian (Nugroho *et al.*, 2018), ketidakpatuhan dalam menjalankan pengobatan sebesar 13 (13,0%) yaitu pada penelitian (Laoh *et al.*, 2015).

Terdapat 1 jurnal pada kategori pengobatan DM didapatkan pengobatan melalui oral sebesar 30 (30,9%), sedangkan pengobatan melalui injeksi sebesar 67 (69,1%) yaitu pada penelitian (Nurleli, 2016).

Berdasarkan hasil analisis *literature review*, terdapat 2 jurnal yang menunjukkan kepatuhan tinggi ataupun baik sebesar (66,7%) yaitu pada penelitian (Mamahit *et al.*, 2018), kepatuhan terapi insulin tinggi sebesar 81 (96,4%) yaitu pada penelitian (Hafan Sutawardana *et al.*, 2020).

### 3. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus

Hasil telaah literatur didapatkan bahwa pada jurnal (Firdausi *et al.*, 2016) dari hasil uji *Spearman's Rho*. Hubungan ini ditunjukkan dengan korelasi koefisien signifikan  $\rho=0,000$  ( $\rho<0,05$ ) dengan tingkat hubungan 0,509 yang artinya semakin tinggi atau baik dukungan keluarga maka semakin patuh untuk terapi insulin pada pasien DM tipe 1.

Pada jurnal (Mamahit *et al.*, 2018) didapatkan hasil telaah literatur didapatkan bahwa pada jurnal (Mamahit *et al.*, 2018) dari hasil uji statistik didapatkan  $\rho=0,001$

( $p < 0,05$ ) berarti  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi insulin pada pasien DMTII.

Hasil telaah literatur didapatkan bahwa pada jurnal (Nurleli, 2016) dari hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*. Hubungan ini ditunjukkan dengan korelasi koefisien signifikan  $\rho = 0,000$  ( $\rho < 0,05$ ) dengan tingkat hubungan 0,527 yang artinya semakin tinggi atau semakin baik nilai dukungan keluarga maka semakin tinggi juga nilai kepatuhan penderita DM dalam menjalani pengobatan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil *literature review* dari 8 artikel penelitian sebelumnya, yang sesuai dengan topik dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga, kepatuhan terapi insulin, dan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi insulin pada pasien diabetes mellitus. Salah satu faktor yang mendukung kepatuhan pasien dalam menjalankan kepatuhan terapi insulin adalah keterlibatan keluarga dalam terapi. Dampak positif dari dukungan keluarga dalam menjalankan kepatuhan agar dapat saling mengingatkan, saling memotivasi antar anggota keluarga terutama bagi keluarga yang sedang menjalankan kepatuhan terapi insulin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, A. C., Leandro, M. E., & Pereira, M. G. (2020). Adherence And Glycemic Control In Adolescents With Type 1 Diabetes: The Moderating Role Of Age, Gender, And Family Support. *Journal Of Clinical Psychology In Medical Settings*, 27(2), 247–255. <https://doi.org/10.1007/S10880-019-09662-Y>
- Dwi Indah Sari, S., & Padoli. (2018). Kepatuhan Pemberian Insulin Dengan Komplikasi Akut Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya. *Kepatuhan Pemberian Insulin Dengan Komplikasi Akut Pada Klien Diabetes Mellitus Tipe 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya*, Vol. Xi, 80–86.
- Firdausi, A. Z., Sriyono, & Asmoro, C. P. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Melakukan Latihan Fisik Dan Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 1 Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo. *Critical, Medical And Surgical Nursing Journal*, 4(2), 1–8. <https://E-Journal.Unair.Ac.Id>



- Hafan Sutawardana, J., Nursyafiqoh Putri, W., Widayati, N., Keperawatan Universitas Jember Jl Kalimantan No, F., & Tegal Boto Jember, K. (2020). Hubungan Self Compassion Dengan Kepatuhan Terapi Insulin Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rsd Dr. Soebandi Jember (Correlation Between Self Compassion And Adherence To Insulin Therapy In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus At Rsd Dr. Soebandi Jember). In *Journal Of Nursing Care & Biomolecular* (Vol. 5, Issue 1).
- Hestiana, D. W. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Semarang. *Journal Of Health Education*, 42(3), 73–79. <https://doi.org/10.1515/Labmed-2018-0016>
- Indirawaty, I., Adrian, A., Sudirman, S., & Syarif, K. R. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Rutinitas Dalam Mengontrol Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 67. <https://doi.org/10.37905/Aksara.7.1.67-78.2021>
- Laoh, J., Lestari, S., & Rumampuk, M. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poli Endokrin Blu Rsu Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado*, 2(1), 92921.
- Lestari, D. D., Winahyu, Karina Megasari, & Anwar, S. (2018). Kepatuhan Diet Pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 Ditinjau Dari Dukungan Keluarga Di Puskesmas Cipondoh Tangerang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 2(1), 83–94.
- Mamahit, G., Katuuk, M., & Hamel, R. (2018). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi Insulin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan*, 1–7. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/18782>
- Nugroho, E. R., Warlisti, I. V., & Bakri, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kunjungan Berobat Dan Kadar Glukosa Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kendal 1. *Diponegoro Medical Journal* ..... <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/22266>
- Nurleli, N. (2016). Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Dalam Menjalani Pengobatan Di Blud Rsuza Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 7(2), 47–54.
- Opelya, N. M. W., Sucipto, A., Damayanti, S., & Fadlilah, S. (2020). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Stres Pada Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(2), 178–187. <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v6i2.422>
- Pangribowo, S. (2020). Infodatin-2020-Diabetes-Melitus. *Infodatin Diabetes Melitus*, 01–10.
- Perkeni, P. (2019). Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 133.
- Rahma, M. K., & Ruhyana. (2019). Hubungan Lama Menderita Diabetes Mellitus Tipe 1 Dan Keteraturan Kontrol Gula Darah Dengan Penyakit Penyerta Di Puskesmas Pangsih I. 3–6.
- Rahmani, F. (2021). Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus : Literature Review Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus : Literature Review. 21.